

ABSTAK

SITI HARDININGSIH RAHMAN. 10594 00639 11. Optimasi Lama Perendaman Larutan Daun Pepaya (*Carica papaya*) Terhadap Prevalensi Serangan Jamur dan Daya Tetas Telur Ikan Lele (*Clarias batracus*). Dibimbing oleh MURNI dan ANDI CHADIJAH.

Tujuan penelitian ini untuk menentukan lama perendaman larutan daun pepaya yang efektif terhadap tingkat prevalensi jamur dan daya tetas telur ikan lele (*Clarias batracus*).

Metode penelitian yang digunakan adalah telur ikan lele hasil pemijahan alami dengan indukan yang sama dan berasal dari Balai Benih Ikan Bontomanai, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Telur ikan lele yang digunakan sebanyak 100 butir/wadah, dengan jumlah air media sebanyak 10 liter/wadah. Jumlah wadah penelitian sebanyak 12 buah, wadah yang digunakan adalah toples plastik dengan kapasitas 15 liter air. Perlakuan yang dicobakan adalah lama perendaman larutan daun pepaya terhadap prevalensi jamur dan daya tetas telur ikan lele dumbo. Pada penelitian ini terdapat 4 perlakuan, yaitu lama perendaman 5 menit (perlakuan A), lama perendaman 10 menit (perlakuan B), lama perendaman 15 menit (perlakuan C), lama perendaman 20 menit (perlakuan D).

Hasil penelitian yang dilakukan selama ± 1 bulan menunjukkan bahwa prevalensi serangan jamur pada telur ikan lele terendah terdapat pada perlakuan D yaitu 3,33% dan daya tetas telur ikan lele mencapai 82,67%.

Disarankan melakukan pengujian efektifitas lama perendaman yang lebih lama dari 20 menit, untuk mengetahui efektifitas lama perendaman yang lebih baik lagi. Dalam melakukan penelitian atau budidaya, perlu memperhatikan dan menjaga kualitas air agar tetap stabil untuk memperoleh hasil yang optimal.

Kata Kunci: Daun Pepaya, Prevalensi, dan Daya tetas telur ikan lele.